

KEBIJAKAN FISKAL PENYEBAB KONTRAKSI PEREKONOMIAN

Dr. Esther Sri Astuti S.A.

Direktur Eksekutif INDEF

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro

September 2024



Visi, Misi dan Program

Our dream is that all Indonesian people have decent jobs.

all our nation's children can go to school and obtain the best knowledge smoothly

1.all basic needs are met at affordable prices

1.all workers can
2.sleep peacefully because you receive sufficient income

1.police, prosecutors, soldiers struggle with decent wages and good living conditions

1.All patients get the best service at the hospital

Sumber: Visi Misi Prabowo Gibran, 2024

Konsekuensinya

Investment and job creation

Improving the quality of education

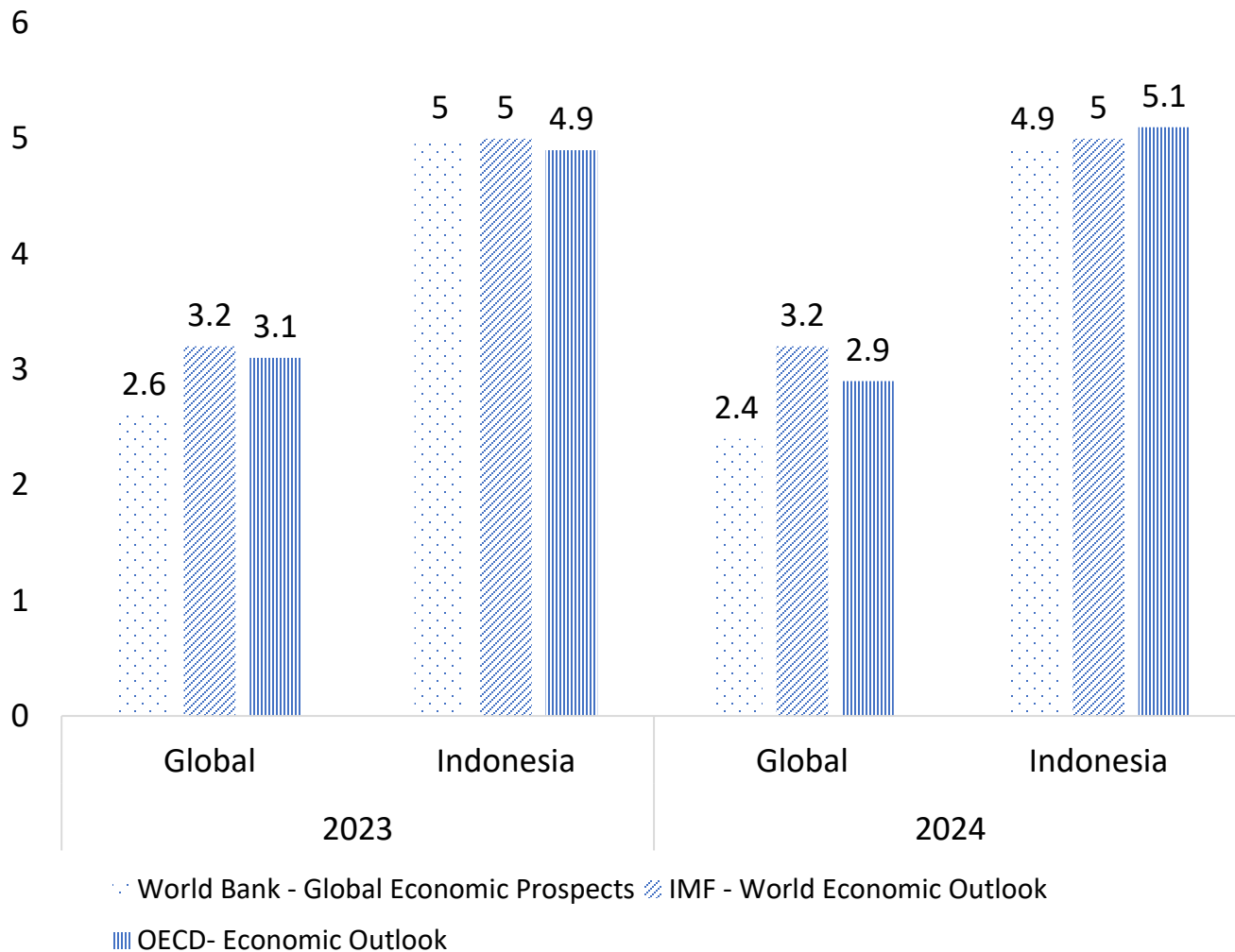
1. Food Sovereignty and price stability

1. Increased welfare and better living condition

1. Improving the quality of health services

Sumber: INDEF, 2024

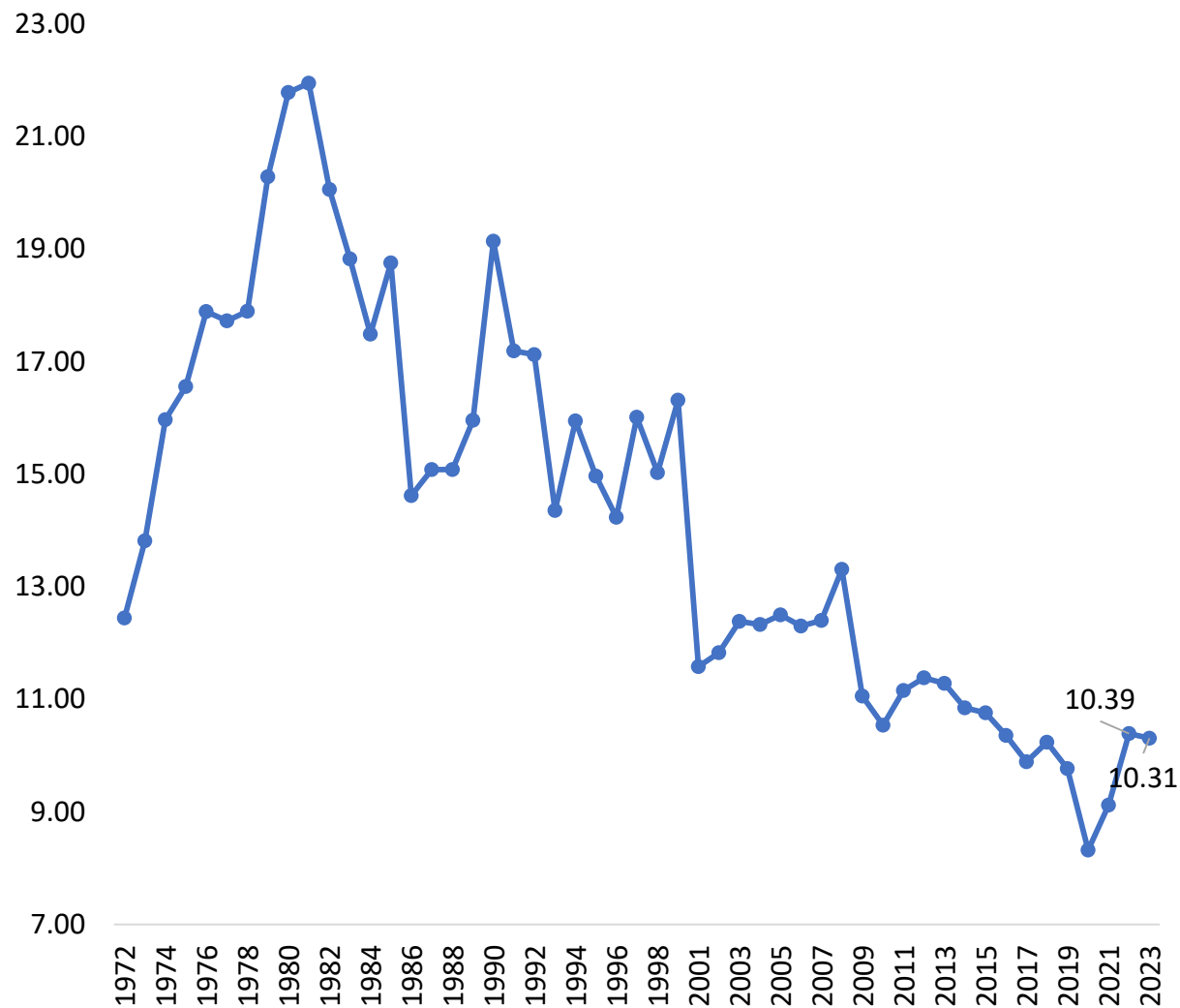
Pertumbuhan Ekonomi



- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Stagnan sekitar 5%
- Perlu upaya keras untuk bisa mencapai target pertumbuhan ekonomi 8%
 - ✓ Kapasitas fiskal harus diperluas dengan meningkatkan penerimaan negara dan bijak dalam alokasi anggaran

Sumber: Bank Dunia, IMF, OECD

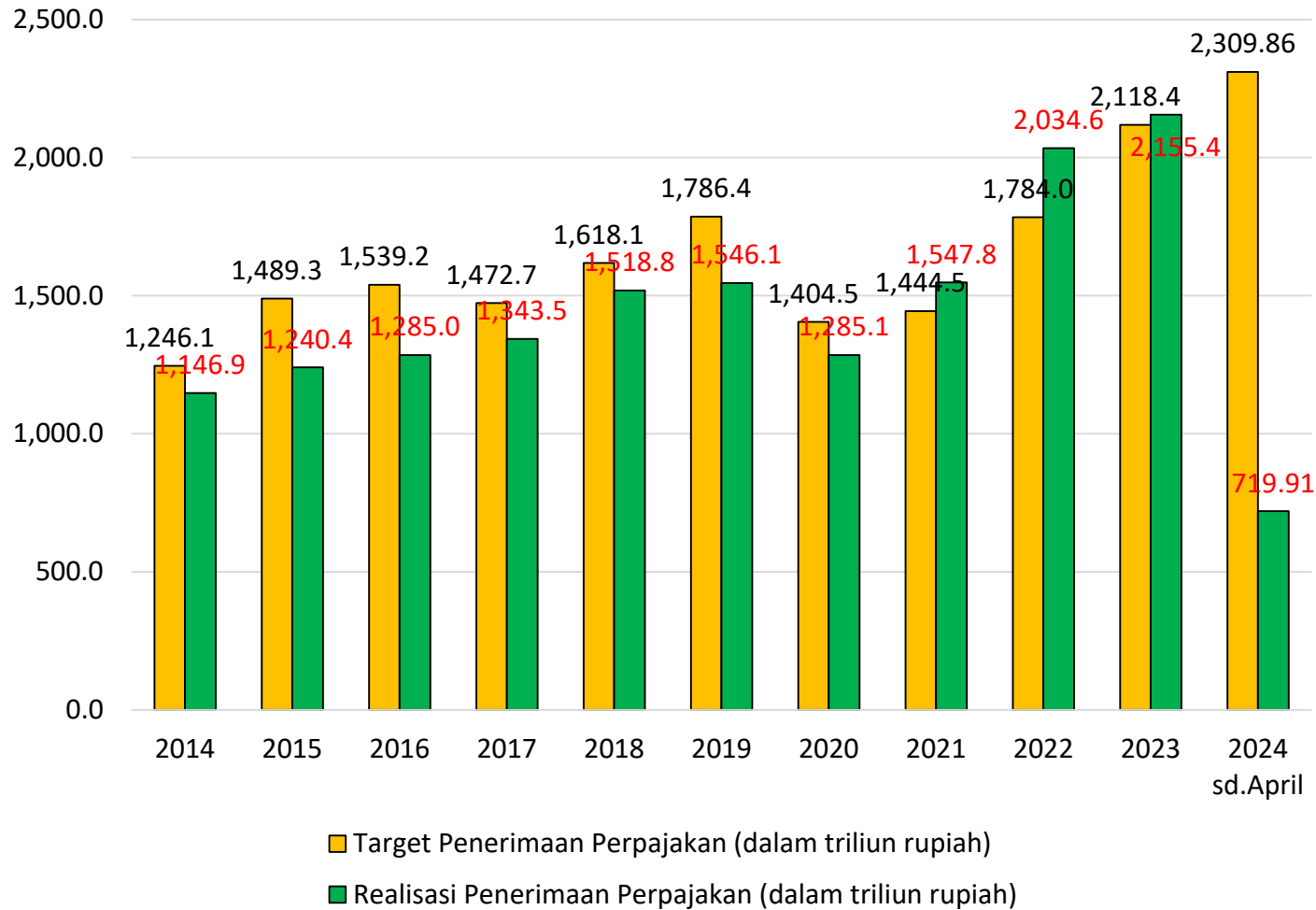
Tax Ratio 1972-2023



- Trend rasio pajak cenderung turun dan rendah

Sumber: Kementerian Keuangan, 2024

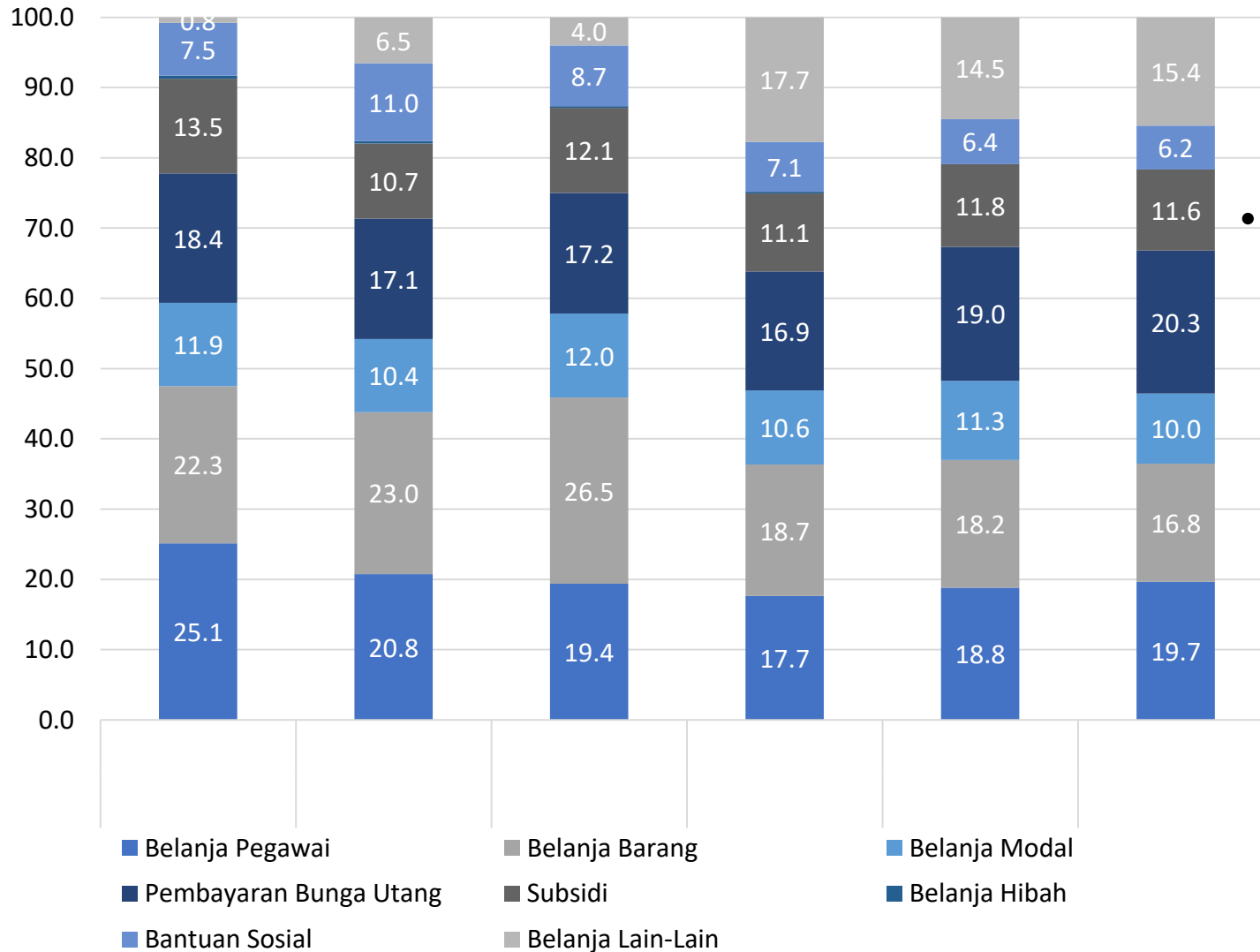
Trend Penerimaan Pajak



- Penerimaan pajak mencapai target hanya pada tahun 2021, 2022, 2023 karena harga komoditas “booming”.

Source, Ministry of Finance, 2024

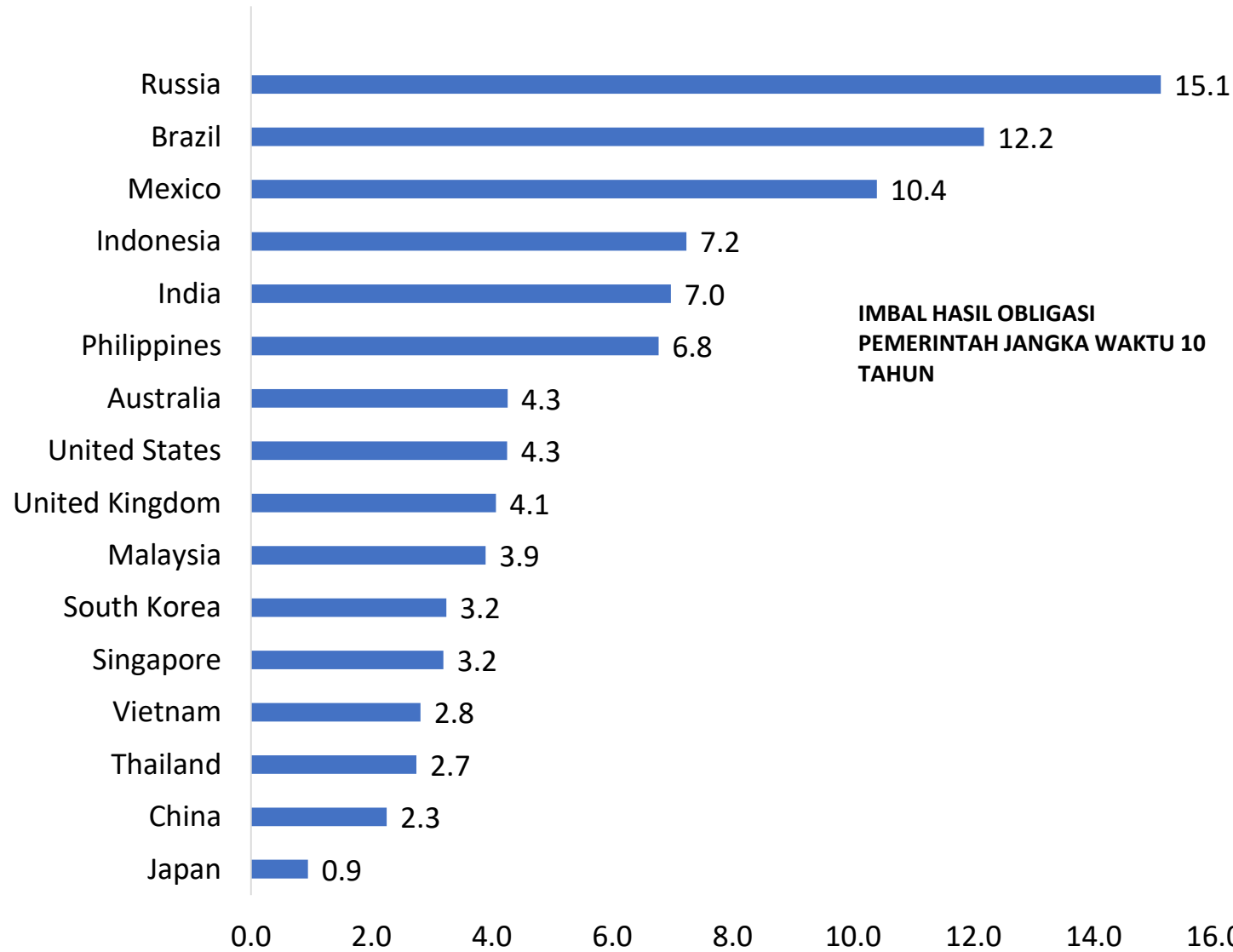
Pengeluaran dalam APBN



- Belanja Modal (pengeluaran pembangunan) lebih kecil daripada pengeluaran rutin

Source, Ministry of Finance, 2024

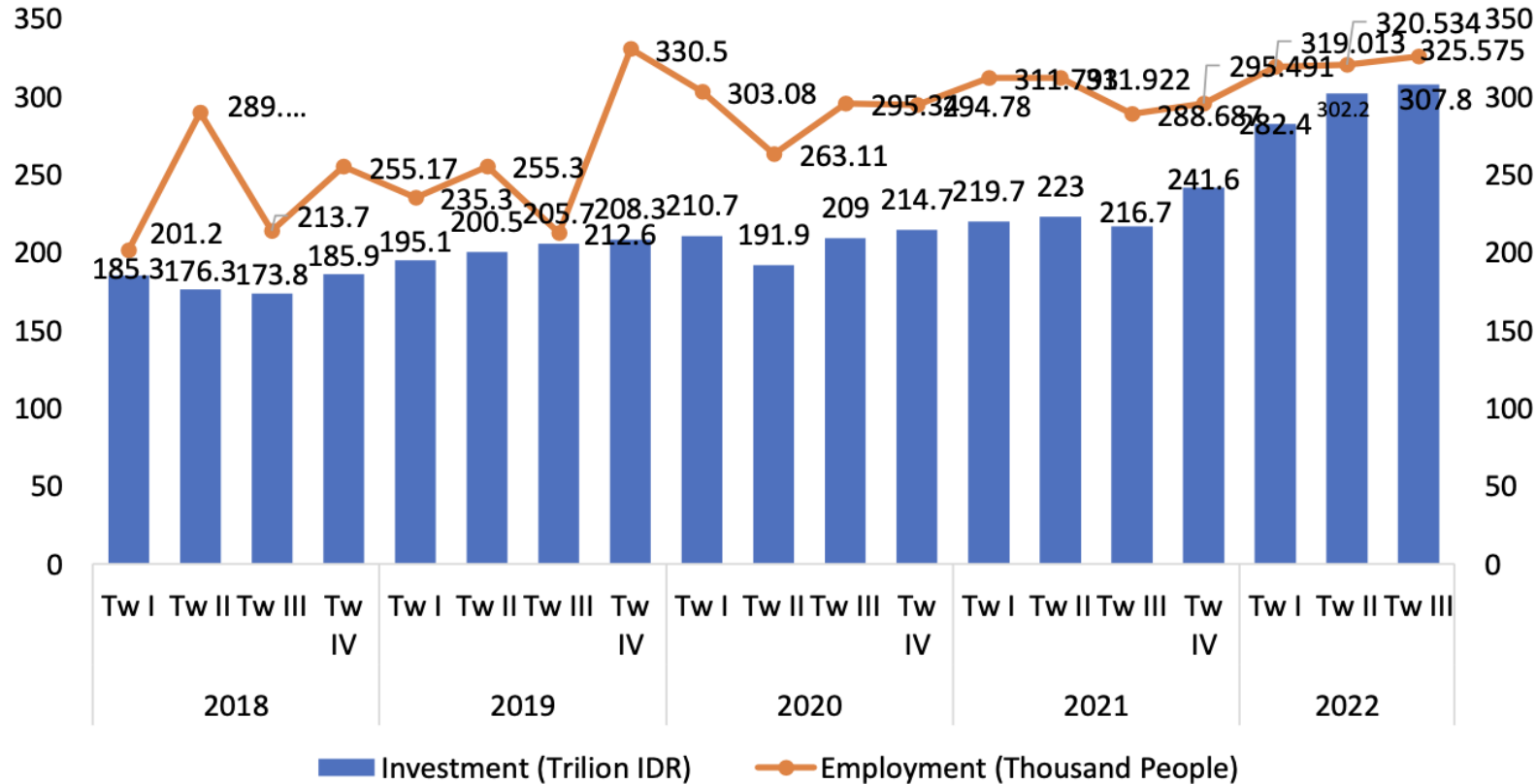
Utang Tinggi



- Rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 38%
- Kita tidak bisa meningkatkan rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto sampai dengan 50% karena kapasitas fiscal kecil

Source, Ministry of Finance, 2024

Investasi dan Penciptaan Lapangan Pekerjaan



Investasi tidak menciptakan lapangan pekerjaan

Source, Ministry of Investment, 2024

Jika Skenario Kenaikan Tarif PPn 12,5%

Upah Nominal (%)	-5.86
IHK (%)	-0.84
Pertumbuhan GDP (%)	-0.11
Konsumsi Masyarakat (%)	-3.32
Ekspor (%)	-0.14
Impor (%)	-7.02

- Kenaikan tarif pajak pertambahan nilai mengakibatkan kontraksi perekonomian Indonesia
- Berdampak negative thd ekonomi baik pertumbuhan ekonomi, inflasi, upah riil, ekspor dan impor Berdampak negative thd ekonomi baik pertumbuhan ekonomi, inflasi, upah riil, ekspor dan impor

Sumber: INDEF, 2021

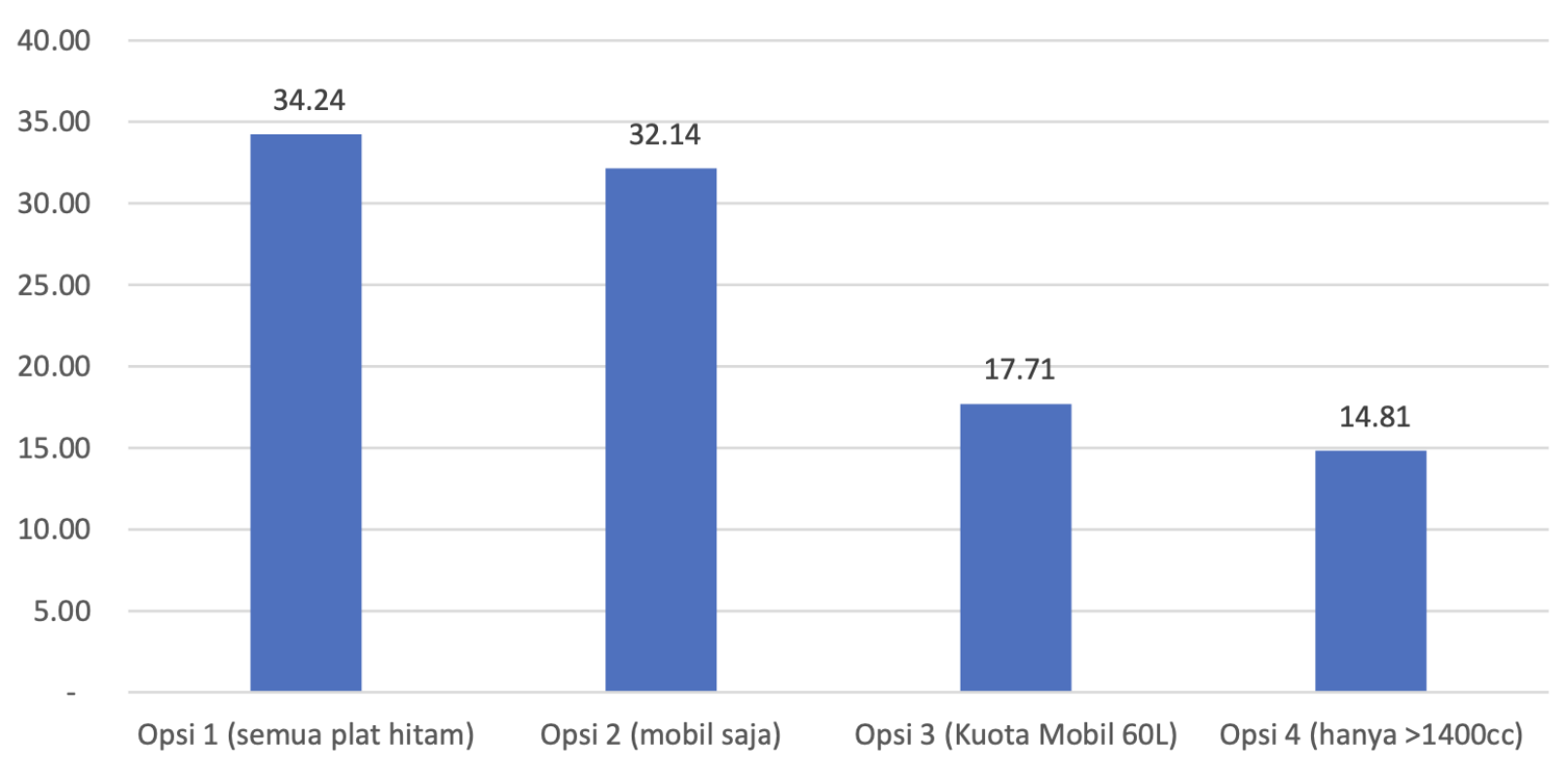
Jika Skenario Kenaikan Tarif PPn 12,5%

	Pendapatan Masyarakat	Konsumsi Masyarakat
1 rural1	-5.70	-4.1
2 rural2	-5.67	-4.03
3 rural3	-5.74	-4.24
4 rural4	-5.80	-4.4
5 rural5	-5.60	-3.84
6 urban1	-5.67	-4.04
7 urban2	-5.72	-4.16
8 urban3	-5.61	-3.88

Sumber: INDEF, 2021

- Kenaikan tarif PPn juga akan menurunkan pendapatan riil masyarakat dan konsumsi masyarakat
- Target pertumbuhan ekonomi tidak akan tercapai jika hanya mengandalkan konsumsi

Potensi Penghematan Fiskal jika Pertalite Dibatasi



Pembatasan pertalite akan menghemat anggaran fiskal, tetapi menurunkan daya beli masyarakat dan perekonomian semakin terkontraksi

Sumber: INDEF, 2023

Matriks Opsi Pembatasan Pertalite

Aspek Kebijakan	Opsi 1	Opsi 2	Opsi 3	Opsi 4
Penghematan Fiskal	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah
Kemudahan Implementasi	Sedang	Mudah	Sedang	Tinggi
Keadilan	Sedang	Rendah	Sedang	Tinggi

Sumber: INDEF, 2023

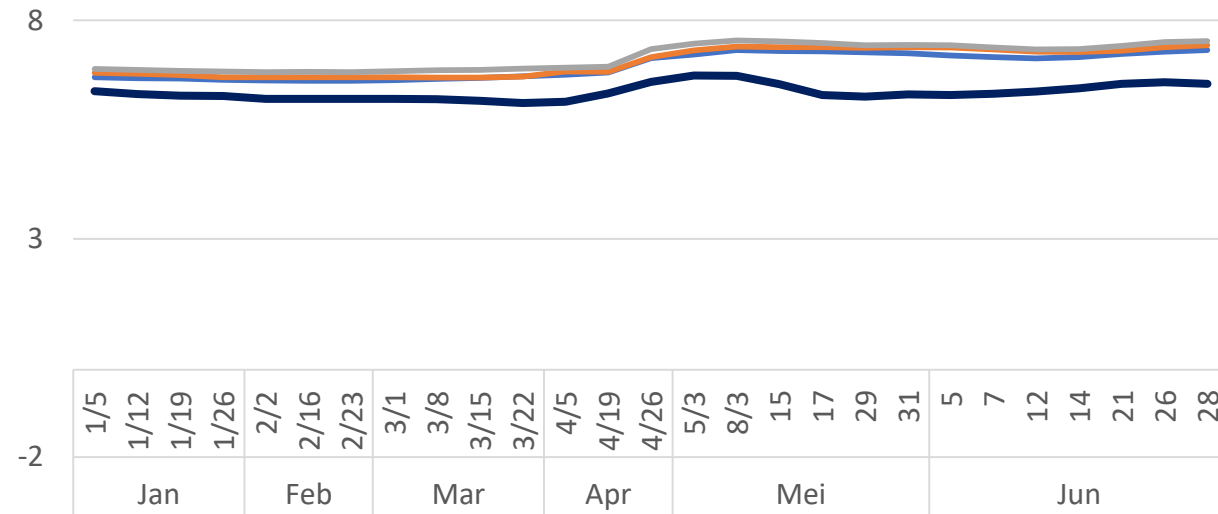
Kebijakan Moneter Merusak Fiskal

	2024						
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul
BI rate	6.00	6.00	6.00	6.25	6.25	6.25	6.25
5 Tahun	6.46	6.47	6.58	7.15	6.86	6.93	6.70
10 Tahun	6.56	6.60	6.68	7.22	6.90	7.03	6.89
15 Tahun	6.73	6.77	6.87	7.18	6.95	7.04	7.03
20 Tahun	6.84	6.84	6.93	7.13	6.96	7.07	7.05
Perubahan							
BI rate		-	-	0.25	-	-	-
5 Tahun		0.01	0.10	0.57	(0.29)	0.07	(0.23)
10 Tahun		0.04	0.08	0.54	(0.32)	0.13	(0.14)
15 Tahun		0.05	0.09	0.31	(0.23)	0.09	(0.01)
20 Tahun		0.01	0.08	0.20	(0.17)	0.11	(0.01)

- Kenaikan BI rate pada April 25 bps menyebabkan yield SBN naik lebih tinggi. Ini menjadi beban fiskal.
- Yield SBN tidak kembali lagi ke posisi Maret 2024 (sebelum kenaikan BI rate)

Kenaikan SRBI lebih tinggi dari Kenaikan BI Rate

- Suku bunga SRBI naik lebih tinggi dibandingkan kenaikan BI *rate* sepanjang Januari-Juni.
 - Kenaikan suku bunga SRBI 6, 9, 12 bulan masing-masing naik 68 bps; 73 bps dan 69 bps sedangkan BI rate naik 25 bps.
- Suku bunga SRBI naik lebih tinggi dibandingkan kenaikan SUN 1 tahun → *crowding out*. Kenaikan suku bunga SUN mencapai 27 bps.



— 6 bulan — 9 bulan — 12 bulan — SUN 1 Tahun

	Tanggal	6 bln	9 bln	12 bln	SUN 1 Tahun	BI rate
Jan	26	6.64	6.70	6.83	6.27	6
Apr	19	6.81	6.82	6.94	6.33	6
Jun	28	7.32	7.43	7.53	6.55	6.25
Perubahan Jan-Jun		0.68	0.73	0.69	0.27	0.25

Thank You